

ABSTRAK

PT Alis Jaya Ciptatama merupakan perusahaan furniture, mesin sanding master 80 cm adalah salah satu mesin terpenting yang berfungsi untuk menghaluskan dan menipiskan bahan baku. Kegagalan yang sering terjadi pada mesin sanding master adalah putusnya sekering, kegagalan ini mengakibatkan overload saat produksi berlangsung. Pemesanan sekering saat ini dinilai tidak efisien karena perusahaan melakukan pemesanan tidak secara terjadwal. Adanya permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan menentukan periode pemesanan sekering yang efisien dengan pendekatan Least Unit Cost.

Least Unit Cost merupakan metode penentuan biaya pesan per unit terkecil dari suatu produk. Penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama meliputi; mengidentifikasi aktivitas, menentukan biaya terkait, dan mengelompokkan biaya dari aktivitas yang terkait. Tahapan kedua meliputi; perhitungan biaya per unit terkecil sesuai kebutuhan relevan di PT Alis Jaya Ciptatama dan perhitungan biaya per unit terkecil sesuai hasil penjadwalan penggantian mesin. Dan tahapan ketiga membandingkan biaya hasil perhitungan dengan perhitungan perusahaan untuk mengetahui biaya pemesanan per unit terkecil.

Hasil dari penelitian didapat penjadwalan penggantian sekering dilakukan setiap 50,07 hari, dengan biaya sekali pemesanan sebesar Rp 1.089.000,- . Periode pemesanan yang PT Alis Jaya Ciptatama terapkan pemesanan dilakukan selama 12.5 bulan dengan biaya sebesar Rp 87.120,- dan berdasarkan hasil penelitian periode pemesanan dilakukan selama 13 bulan sekali dengan biaya per bulan sebesar Rp 83.770,-.

Kata kunci : Reliability, Availability, Least Unit Cost, PT Alis Jaya Ciptatama

ABSTRACT

PT Alis Jaya Ciptatama is the company furniture, sanding machine master 80 cm is one of the most important machine for smoothing and diluting raw materials. Failure that often occurs on a machine sanding master is the breakdown resulted in the failure of the fuses, overload when production takes place. Booking a fuse rated current inefficient because the company reservation is not scheduled. The existence of these problem encourage researchers to do research with the purpose of determining the period of booking is efficient with fuse Least Unit Cost.

Least Unit Cost is the cost determination method of message smallest unit of a product. This research is divided into three group the first group include; identify the activity, costs and cost of related activities grouped. The second stage include; the smallest unit costing relevant as needed in PT Alis Jaya Ciptatama and the smallest unit costing for result scheduling engine replacement. The third phase and compare cost result calculation with calculation of the company to find out the cost smallest unit.

The result of the study obtained scheduling fuse replacement is done every 50.07 days, with once booking fee of Rp. 1.089.000,-. Period the booking PT Alis Jaya Ciptatama apply reservation made during 12.5 months at a cost of Rp 87.120,- and based on the result research period reservation is made for 13 months at a costs amounting to Rp 83.770,-.

Keywords: Reliability, Availability, Least Unit Cost, PT Alis Jaya Ciptatama